**ABSTRAK**

Dalam penyusunan laporan Akhir ini penulis mengambil judul “PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA MELALUI ALOKASI DANA DESA DI DESA OLUNG SIRON KECAMATAN MURUNG KABUPATEN MURUNG RAYA” dengan tujuan untuk menggambarkan tentang pelaksanaan pemberdayaan masyatakat di Desa Olung Siron melalui Alokasi Dana Desa, dan menjelaskan hambatan serta upaya penangaanan hambatan yang ada di Desa Olung Siron

Metode yang di gunakan pada penelitian ini adalah Metode Deskriftip pendekatan Induktif. Di penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi. Penelitian ini dilandaskan pada Teori Pemberdayaan oleh Parson et al (2016) dan Peraturan Bupati Kabupaten Murung Raya Nomor 2 Tahun 2015 tentang Pengalokasian Dana Desa.

Alokasi Dana Desa merupakan sebagian dari kebijakan yang menempatkan desa sebagai basis desentralisasi yang bertujuan untuk membangun desa dalam bentuk bantuan keuangan yang di berikan pemerintah daerah kepada desa sebagai stimulant untuk Pemerintah Desa dapat memngembangkan desaanya sesuai dengan potensi yang dimiliki desanya.

Berdasarkan analisis penulis mengenai jalannya pemberdayaan masyarakat di Desa Olung siron melalui Alokasi Dana Desa (ADD) pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Olung Siron sudah berjalan dengan cukup baik, hanya saja terdapat faktor yang menghambat yaitu perhatian pemerintah desa terhadap aspek pemberdayaan yang masih kurang, karena masih berfokus pada pembengunan infrastruktur, sehingga upaya Pemerintah Desa dalam program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat belum maksimal. Penulis menyarankan program yang bisa di laksanakan oleh Pemerintah Desa diantaranya investasi hutan rakyat, pelatihan perkebunan, seminar peningkatan kualitas individu dan mindset masyarakat.

Kata Kunci : Pemberdayaan, Alokasi Dana Desa, Masyarakat Desa

*Abstract*

*This research is titled “****The Empowermrnt of Rural Community by Allocation of Village Funds (Alokasi Dana Desa) in Olung Siron Village Murung District Murung Raya Regency****”. This research is purposed to describe about the implementation of rural empowerment progress in Olung Siron Village that has been done by Village Funds and to explain how to find out the solve of all kinds of problems that are existed in Olung Siron Village.*

*This research uses the Descriptive Method with the inductive approach. This research uses the Data Sampling manners that are included in interview, Observation, and Documentation. This research is based on Empowerment Theory of Parson et al (2016) and Local Regent Regulation of Murung Raya Regency Number 2/2015 about Allocation of Village Funds.*

*Allocation of Village Funds (Alokasi Dana Desa) is the part of government policy that would like to develop the village with the financial fundational helps. Allocation of Village Funds is the implementaion progress of Regional Autonomy decision that develop the all kinds of village resourches as the main economical income of rural people.*

*This result of this research that the empowerment progress of rural people by Alocation of Village Funds in Olung Siron Village is decribed in the good enough. But, there still have many problems thta may be able to be obstacles of rural empowering process. The problems are about the scale of priority of governement decission just concerned in physical infrastructure. That is the reason why the empowerment progress doesn’t increase significantly.*

*The writer is suggested to Olung Siron Village government aparatus that have to make the high priority for implementing the environment programs to rural empowerment progress by Allocation of Village Funds.*

***Keynote*** *: Empowerment, Alllocation of Village Funds, Rural*